

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode yang dipakai dalam menjawab permasalahan dalam penelitian berupa data seperti angka serta program statistik (Adiputra, 2021:172). Penelitian ini bertujuan melihat hubungan antar variabel-variabel yang diteliti seperti pengetahuan, sikap, dan dukungan orang tua terhadap perilaku SADARI pada remaja.

Rancangan penelitian yaitu rencana dalam menyusun latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel serta tujuan penelitian (Yudawisastra et.,al, 2023:17). Rancangan penelitian ini *cross-sectional*, yaitu dilakukan determinasi pada paparan serta hasil dari paparan tersebut pada satu titik waktu (Swarjana, 2023:74). Rancangan penelitian ini digunakan melihat hubungan terhadap perilaku SADARI di Puskesmas Tejoagung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua baik orang, objek, lingkungan, serta lainnya yang hasilnya akan digeneralisasi. Sementara itu, definisi lainnya menyebutkan bahwa populasi merupakan sekumpulan orang, objek, serta fenomena yang berpotensi untuk diukur sebagai bagian dalam penelitian (Swarjana, 2023:102). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu remaja putri berusia 12-19 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejoagung berjumlah 1028 remaja putri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara random maupun *non-random* yang dilakukan sebelum data penelitian dikumpulkan oleh peneliti. Seperti halnya populasi, sampel juga dapat berupa orang atau individu, objek, lingkungan, serta lainnya yang sangat dipengaruhi oleh apa

serta siapa populasinya (Swarjana, 2023:102).

Peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk menentukan besaran sampel, yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \left(1 - \frac{a}{2}\right) p (1 - p) N}{d^2(N - 1) + Z^2 \left(1 - \frac{a}{2}\right) p (1 - p)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (1028)

$Z^2 \left(1 - \frac{a}{2}\right)$ = derajat kepercayaan 95% (1,96)

d^2 = simpangan mutlak 10% (0,1)

p = estimasi proporsi (0,5)

Maka:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 1028}{0,1^2 \cdot (1028 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 1028}{0,01 \cdot (1027) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{0,9604 \cdot 1028}{10,27 + 0,9604}$$

$$n = \frac{987,8512}{11,2304}$$

$$n = 87,98$$

Dibulatkan menjadi 88.

Untuk mencegah *error* atau responden keluar ditambah cadangan *drop out* 10%. Maka, $88 + 10\% = 88 + 8,8 = 96,8$ dibulatkan menjadi 97. Jadi, besar sampel yang diperlukan untuk penelitian ini sejumlah 97 remaja putri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejoagung Metro Timur.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. yaitu remaja-remaja putri di SMP dan SMA wilayah Tejoagung, dan remaja putri yang berkunjung ke Puskesmas Tejoagung yang sesuai dengan kriteria.

Kriteria Inklusi yaitu :

- 1) Remaja putri yang usia (12-19 tahun)
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- 3) Remaja putri yang tidak mempunyai penyakit kronis di sekitar payudara

Kriteria Eksklusi yaitu :

- 1) Remaja putri yang terdeteksi penyakit kanker payudara
- 2) Remaja putri yang memiliki kelainan didaerah sekitar kulit payudara.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejoagung, Metro Timur berdasarkan data profil Kota Metro yang didapatkan Puskesmas Tejoagung, terdapat 4 atau (0,6%) yang terdeteksi tumor/benjolan pada payudara, dari seluruh jumlah wanita yang melakukan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) di Puskesmas Tejoagung yaitu 718 atau (44,3%) pada tahun 2023.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuantitatif yang sebelumnya sudah diputuskan serta terstruktur cukup baik yang tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif, serta refleksitas (Adiputra, 2021:172). Instrumen penelitian ini berupa alat ukur seperti kuesioner. Kuesioner merupakan beberapa teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan serta pernyataan yang harus dijawab serta diisi oleh responden yang nantinya akan diberikan (Swarjana, 2023:154). Kuesioner pada penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan yang diajukan agar mendapatkan data dari responden. Lembar kuesioner mencakup pengetahuan mengenai kanker payudara serta SADARI, sikap terhadap SADARI, perilaku SADARI, serta dukungan orang tua pada SADARI.

1. Pengukuran variabel pengetahuan menggunakan kuesioner

Cara ukur: mengisi kuesioner berjumlah 9 item pernyataan, tersusun atas pernyataan benar di soal nomor (1,2,3,4,6,8,9) serta pernyataan salah pada soal nomor (5,7).

Hasil ukur:

Kurang: skor $T < \text{nilai mean}$

Baik: skor $T \geq \text{nilai mean}$.

Jawaban benar memperoleh nilai 1, serta jawaban Salah memperoleh nilai 0.

2. Pengukuran variabel sikap menggunakan kuesioner.

Cara ukur: mengisi kuesioner sikap berjumlah 10 item pernyataan, tersusun atas pernyataan mendukung di soal nomor (1,2,3,4,5), serta pernyataan tidak mendukung di soal nomor (6,7,8,9,10), terdiri dari pertanyaan dengan 4 kategori yaitu jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) STS (Sangat Tidak Setuju).

Hasil ukur:

0: Tidak Mendukung, bila $< \text{Skor } T$

1: Mendukung, bila $\geq \text{Skor } T$

3. Pengukuran variabel dukungan orang tua menggunakan kuesioner.

Cara ukur: mengisi kuesioner dukungan orang tua dengan jumlah 5 item pertanyaan, terdiri dari 5 soal pernyataan mendukung, terdiri dari pertanyaan dengan empat kategori yaitu jawaban SL = Selalu, S = Sering, KK = Kadang-Kadang, TP = Tidak Pernah.

Hasil ukur:

0: Tidak mendukung, bila $< \text{Skor } T$

1: Mendukung, bila $\geq \text{skor } T$.

E. Proses Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer di dapat lewat pembagian kuesioner langsung ke remaja putri yang berkenan menjadi responden serta pernah mendengar mengenai SADARI.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang

valid. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh lewat data UPTD Puskesmas Tejoagung Metro Timur berupa jumlah remaja putri yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejoagung Metro Timur.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang di dapat dikumpulkan serta diolah dengan komputer, lewat tahapan berikut:

a. Editing

Melakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kelengkapannya serta diperiksa kelengkapan, kejelasan, serta konsisten dalam menjawab.

b. Coding (pengkodean data)

Adalah tahap yang dilakukan untuk mengubah data dari bentuk huruf ke bentuk angka sehingga memudahkan ketika menganalisa serta bisa mempercepat pengentrian data.

c. Entry data (pemasukan data)

Merupakan tahap memasukkan data ke komputer menurut variabel yang sesuai. Kemudian data yang didapatkan dianalisis menurut jenis serta kegunaan data.

d. Cleanning

Melakukan pengecekan, pembersihan, perbaikan, serta penilaian data apabila ditemukan kesalahan ketika memasukkan data tersebut.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini, menggunakan analisis data dengan program komputerisasi lewat tahapan berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis setiap variabel yang disebutkan dengan menggambarkan serta meringkas data melalui cara ilmiah ke bentuk tabel serta grafik. Analisis univariat dilakukan agar bisa menunjukkan ciri-ciri tiap variabelnya seperti variabel independen (pengetahuan, sikap, dan dukungan orang tua) maupun variabel dependen

(perilaku SADARI) yang ditampilkan berbentuk nilai minimal, maksimal, mean, standar deviasi dalam distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018:182). Selanjutnya, menghitung hasil distribusi menggunakan tabel excel berisi data dari kuisisioner yang sudah diisi oleh responden menggunakan rumus perhitungan persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Populasi

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan pada 2 variabel yang diprediksi mempunyai hubungan serta berkorelasi (Notoatmodjo, 2018:183). Menggunakan analisis bivariat supaya mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, sikap, dan dukungan orang tua) serta variabel dependen (perilaku SADARI). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk menguji hipotesis penelitian, berikut rumusnya:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$Dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi Square* (Kai Kuadrat)

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang di harapkan

dk = Derajat kebebasan

k = Kolom

b = Baris

$$E = \frac{\text{Total Baris} \times \text{Total Kolom}}{\text{Jumlah Data}}$$

G. Ethical Clearance

1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan pengumpulan data responden diminta mengisi *informed consent*. Calon responden akan dijelaskan mengenai maksud dan manfaat penelitian sampai dengan calon responden setuju berperan dalam penelitian, selanjutnya calon responden diarahkan untuk mengisi *inform consent*, tetapi apabila calon responden menolak, maka tidak akan dilakukan pemaksaan serta keputusan calon responden akan selalu dihormati.

2. *Anonimity*

Dalam rangka menjaga identitas responden, maka peneliti tidak akan menuliskan nama lengkap responden dalam pengumpulan serta pengolahan data. Digunakan nama inisial atau nomor kode di lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang ditampilkan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan semua informasi yang sudah di dapat dari responden.

4. *Self Determinant*

Pada penelitian ini responden diberikan kebebasan dalam memilih turut serta dalam penelitian atau tidak tanpa adanya paksaan.

5. *Protection from discomfort and harm*

Kenyamanan responden dalam penelitian ini sangat diperhatikan sehingga meminimalisir keadaan yang bisa membahayakan bagi responden.